

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi hampir menjamah seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini menambah kehidupan lebih kompetitif, sehingga kita dituntut dapat memberikan hasil yang baik, demikian juga dalam dunia pelayaran yang bergerak di bidang angkutan laut.

Perusahaan pelayaran merupakan sarana pendukung di dalam transportasi laut guna memberikan jasa pelayanan yang terbaik diperlukan sarana pendukung yang memadai agar dapat mendistribusikan muatan dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan dengan aman, selamat, ekonomis dan tepat waktu. Diimbangi dengan armada kapal yang baik dan sumber daya manusia yang professional dan terampil dibidangnya masing-masing.

Pengoperasian kapal tentu adanya perbaikan dan perawatan rutin, teratur dan secara berkala pada mesin induk maupun permesian bantu guna menunjang kerja dan permesinan agar diperoleh kerja kapal yang lancar, aman dan optimal. Untuk menunjang kelancaran pelayaran di laut peranan propeler tidak bisa diabaikan begitu saja, karena peranan propeler mempunyai peranan yang sangat luas, karena sebagai media untuk menggerakkan kapal.

Kelengkapan serta kesiapan propeler merupakan factor penting untuk menggerakkan kapal, serta untuk kebersihan lainnya misal, membersihkan filter Lo, juga dipengaruhi factor-faktor pada pengoperasian tersedianya suku cadang dan kualifikasi dari anak buah kapal suku cadang dan lainnya,

Sehubungan dengan fungsi propeler sangat penting diatas kapal, maka tentunya mendapatkan perhatian khusus di dalam melaksanakan perawatan rutin disamping permesinan yang lainnya. Sehingga cpp ini dapat digunakan sesuai dengan fungsinya di atas kapal agar tidak mengganggu kelancaran pengoperasian kapal. Karena kapal dituntut dalam keadaan prima dan tepat waktu, kondisi demikian memerlukan perawatan secara rutin dan berencana, sehingga kapal beserta peralatannya mempunyai kemampuan teknis yang sangat tinggi, siap beroperasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan untuk mengurangi biaya-biaya perbaikan yang tidak terduga.

Prioritas di kapal berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dan juga dipengaruhi factor-faktor pada pengoperasian tersedianya suku cadang dan kualifikasi dari anak buah kapal. Perawatan ini harus ditunjang dengan suku cadang yang tersedia diatas kapal, tanpa adanya suku cadang maka perawatan atau pemeliharaan tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.. dalam penulisan sekripsi ini penulis tertarik untuk menuangkan dan melakukan penelitian dalam kertas dengan judul **“Identifikasi Kerusakan CPP di MV. Maren”** penulis mengambil judul tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang diakibatkan terjadinya kerusakan cpp saat berlayar, hal ini mempengaruhi kelancaran pengoperasian kapal. Untuk kelancaran pelayaran peranan propeler tidak bisa diabaikan begitu saja, karena peranan propeler mempunyai peranan yang penting. Akibat umum yang ditimbulkan dari cpp turunya kecepatan pada kapal dan masih banyak kendala yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja cpp.

Upaya mengoptimalkan propeler sangat penting untuk dibahas, dan juga diperlukan perawatan yang benar dan teratur sehingga pada akhirnya dapat membantu kelancaran pengoperasian kapal dan dapat meringankan tugas kru mesin diatas kapal.

B. Perumusan Masalah

Untuk lebih mudah dalam menyusun sekripsi ini sangat perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah-masalah yang akan dikaji terlebih dahulu. Dari hasil observasi yang dilakukan di kapal pada saat penulis melaksanakan prola yaitu kurangnya perawatan dan pengawasan pada proppeler yang mengakibatkan kerja dari proppeler menurun atau tidak maksimal, serta pengadaan suku cadang dan alat perawatan propeller yang kurang lengkap dari kantor pusat untuk kapal.

Memperhatikan fakta diatas, bahwa untuk mendapatkan pergerakan propeller yang maksimal perlu adanya perawatan dan pengawasan sesuai dengan instuksi manual book, serta perlengkapan yang menunjang kelancaran pengoperasian propeller dan permesinan Bantu lainnya. Penulis melakukan penelitian untuuk mengetahui pemaslahan yang terjadi di kapal dan melaksanakan peraatan seseai dengan hasil penelitian.maka dari itu Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkn rusanya cpp?
2. Dampak yang disebabkan karena rusaknya cpp?
3. Upaya untuk mengatasi rusaknya cpp?

C. Batasan Masalah

Putaran propeler yang maksimal diperlukan perawatan dan pengawasan yang sesuai, serta pengadaan kelengkapan yang menunjang kelancaran pengoperasian cpp. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak kapal dan pihak perusahaan pelayaran sangat berpengaruh terhadap kelancaran pengoperasian motor induk dan kapal serta kemajuan suatu perusahaan.

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan, maka dalam menyusun sekripsi ini dibatasi hanya pada ruang lingkup propeler dengan type *vbs-ods 8S50MC-C VBS 1680* di MV MAREN.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti dilandasi dengan tujuan yang ingin di capai, baik untuk mengembangkan suatu teori atau untuk menguji dan mengkaji ulang teori yang ada. Demikian juga penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh manfaat yang baik untuk penulis sebagai peneliti maupun pihak lain yang kompeten dengan penelitian yang dilakukan.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari propeler yang mengerakan kapal dan apa yang terjadi di kapal, untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja cpp dalam menunjang operasional kapal, hambatan-hambatan atau gangguan akibat kurang perawatan dari kru mesin dan masinis, serta untuk memenuhi syarat penulis untuk menempuh progam D IV PIP semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti maupun pembaca untuk menambah pengetahuan tentang *cpp* dan menambah khasanah atau referensi perpustakaan PIP Semarang khususnya mengidentifikasi gangguan pada kompresor udara.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang

pada latar belakang ini penulis memberikan alasan perlunya masalah ini diangkat di dalam skripsi ini.

Perumusan masalah

pada perumusan masalah ini hal-hal yang bersifat teknis operasional dan kasus-kasus yang terjadi atau yang dialami selama melaksanakan proyek laut di kapal.

Batasan masalah

dalam ruang lingkup ini penulis memberikan batasan-batasan atau telaah-telaah pada hal-hal yang dikuasai oleh penulis.

Tujuan penelitian

pada tujuan ini penulis memberikan gambaran-gambaran yang ingin dicapai di peroleh oleh penulis selama menjalani praktek laut, didalam melaksanakan observasi selama proyek laut di kapal untuk penulisan skripsi sebagai sarana untuk menyelesaikan pendidikan.

Sistematika penulisan

Dalam sistematika ini penulis memberikan ringkasan-ringkasan setiap bab-bab pada penulisan sekripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini penulis memberikan kajian-kajian dari pustaka yang diambil guna menunjang sekripsi ini.

BAB III METODOLOGI

Dalam metodologi observasi ini penulis memberikan system pengumpulan data-data yang dikumpulkan dalam observasi selama proyek laut di kapal.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam pembahasan masalah ini penulis memberikan pemecahan masalah yang timbul selama melaksanakan proyek laut di kapal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan dan saran ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang terjadi sehingga pembaca dapat memahami penulisan sekripsi ini.